

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia memiliki suku bangsa dan budaya yang sangat beragam. Di perkirakan sekitar 1.340 di wilayah Indonesia termasuk Toraja. Salah satu ciri khas budaya Indonesia adalah rasa solidaritas dan sifat kegotong royongan dalam masyarakat masih tinggi.<sup>1</sup> Sifat solidaritas tersebut menjadi standar bagi masyarakat untuk bertahan hidup dan diterima dengan baik di mana mereka berada. Secara etimologi, kata solidaritas dalam bahasa latin yaitu *solidare* yang memiliki arti bersama atau bersatu. Solidaritas tersebut merupakan hubungan yang terjadi antara pribadi dengan kelompok yang didukung oleh moral, nilai dan keyakinan untuk hidup bersama menjadi sebuah masyarakat.<sup>2</sup>

Sehubungan dengan solidaritas Emile Durkheim memberikan pendapat bahwa solidaritas merupakan suatu kondisi antara pribadi dan kelompok yang berdasar pada perasaan yang bersifat moral serta kepercayaan yang diperkuat berdasarkan pengalaman emosional. Solidaritas disini menekankan bagaimana hubungan yang terjadi antara individu dan kelompok yang didukung dengan nilai moral dalam masyarakat. Emile

---

<sup>1</sup> Wiranto Bongga Pailin, *Kasiturusan Sebagai Etika Solidaritas Sosial Teologi Masyarakat Toraja*, Vissio Dei: Jurnal Teologi, vol 4, No.2 (2022)

<sup>2</sup> Nurhikma Karim, Swenekhe S Durad ,dan Chistian R Dien, *Solidaritas Sosial Masyarakat Nelayan Di Desa Minang Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi selatan Utara*, AKULTURASI: Jurnal Ilmiah Angrobisinis Perikanan , Vol 8, No.2 (2020) 229-241

Durkheim membagi teorinya dalam dua tipe yakni solidaritas mekanis dan solidaritas organis berdasarkan perubahan kerja.<sup>3</sup>

Namun dalam kehidupan saat ini rasa solidaritas tersebut mulai luntur dan perlahan-lahan menurun dalam kehidupan masyarakat. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa aspek kehidupan yang selalu menekankan keberhasilan individu dalam memperjuangkan hidupnya. Solidaritas yang mulai luntur dalam masyarakat mengakibatkan individu kurang peka terhadap apa yang terjadi di sekitarnya. Untuk itu, perlu adanya langkah untuk menanamkan kembali sikap solidaritas sebagai ciri khas masyarakat.

Solidaritas dalam budaya Toraja merupakan konsep yang sangat penting dan menjadi pusat dari kehidupan masyarakat Toraja. Konsep solidaritas ini tercermin dalam kehidupan masyarakat seperti dalam upacara *rambu solo'*. Sehubungan dengan itu, di Lembang Palipu' terdapat solidaritas dalam adat *rambu solo'* yang dikenal dengan tradisi *ma'balete'*. *Ma'balete* dari kata dasar *balete'* yang berarti mengangkat atau memikul bersama-sama. Dalam acara ini masyarakat Lembang Palipu' secara sukarela berkumpul untuk membantu keluarga yang sedang berduka. Dalam tradisi ini masyarakat bekerjasama untuk mendukung persiapan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam upacara *rambu solo'*. Masyarakat bekerjasama dengan baik dan adanya pembagian tugas antar laki-laki dan perempuan, laki-laki bertugas untuk mengambil bambu dan

---

<sup>3</sup> George Ritzer, Jeffrey Stepnisky, "Teori Sosilogi", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 99

mendirikan pondok sedangkan perempuan, mengurus makanan, membersihkan lokasi acara dan mengangkat kayu bakar dengan cara berantai.<sup>4</sup>

Dari hal tersebut tercermin integrasi yang harmonis dalam kehidupan masyarakat. Integrasi merupakan salah satu proses penyesuaian unsur yang berbeda dalam masyarakat yang meliputi perbedaan kedudukan sosial, agama, bahasa, kebiasaan yang mana terbentuk apabila sebagian besar anggota masyarakat sepakat untuk memperkuat hubungan satu dengan yang lainnya.<sup>5</sup> Tradisi *ma'balete'* melibatkan banyak anggota masyarakat tanpa melihat kedudukan sosial dan agama dalam bergotong royong, menciptakan kebersamaan untuk saling membantu. Meskipun terdapat perbedaan dalam jenis tugas yang diemban masing-masing dalam acara *rambu solo'*. Tradisi ini juga menjadi sarana untuk memperkuat hubungan sosial diantara anggota masyarakat di Lembang Palipu'.<sup>6</sup>

Terdapat penelitian beberapa terdahulu yang juga mengkaji tentang solidaritas masyarakat dengan menggunakan teori Emile Durkheim yang ditulis oleh Irmaya Langi' dengan judul Analisis Solidaritas Tradisi *Ma'mesa-Ma'mesa* Ditinjau Dari Teori Solidaritas Emile Durkheim Dan Refleksi Teologisnya bagi Masyarakat Desa Balla Tumuka' Mamasa tahun 2023, hasil penelitian tradisi *ma'mesa-ma'mesa* dapat dikatakan sebagai pintu berkat dalam kehidupan

---

<sup>4</sup> Tokoh Adat, *Wawancara awal oleh penulis*, (Palipu' 11 September 2024)

<sup>5</sup> Sutrisno dkk, *Sosiologi 2* (Jakarta: Grasins,2004), 68

<sup>6</sup> Tokoh Adat, *Wawancara awal oleh penulis* (Palipu' 11 September 2024)

masyarakat Balla Tumuka'.<sup>7</sup> Penelitian lainnya dilakukan oleh Hantrini Pato dengan judul Kajian Teologi Sosiologi Terhadap Upaya Membangun Solidaritas Melalui Tradisi *Melluas* Di Karasso, Sulawesi Barat.<sup>8</sup> Dibandingkan dengan penelitian terdahulu sama-sama membahas tentang solidaritas masyarakat ditinjau dari teori Emile Durkheim. Akan tetapi, penulis melihat dari prespektif sosio-teologis yaitu ingin mengkaji solidaritas di Lembang Palipu' dan relevansinya bagi integrasi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik mengkaji lebih mendalam tentang Kajian Sosio-Teologis Solidaritas Terhadap Tradisi *Ma'balete'* Di Lembang Palipu' Dan Relevansinya Bagi Integrasi Masyarakat.

## **B. Fokus Masalah**

Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu solidaritas yang terkandung tradisi *ma'balete'* ditinjau dari solidaritas Emile Durkheim dan kajian Sosio-Teologis solidaritas terhadap tradisi *ma'balete* di Lembang Palipu' dan relevansinya bagi integrasi masyarakat.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kajian sosio-teologis

---

<sup>7</sup> Irmaya, *Analisis Teologis Sosiologis Tradisi Ma'mesa-Ma'mesa Ditinjau Dari Teori Solidaritas Emile Durkheim Dan Refleksi Teologisnya Bagi Masyarakat Desa Balla Tumuka'Mamasa* (2023),60.

<sup>8</sup> Hantrini Pato, «Kajian Teologis-Sosiologis Terhadap Upaya Membangun Solidaritas Melalui Tradisi Melluas Di Karossa,Sulawesi Barat.» (2023): 42.

solidaritas terhadap tradisi *ma'balete'* di Lembang Palipu' dan relevansinya bagi integrasi masyarakat.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan kajian sosio-teologis solidaritas terhadap tradisi *ma'balete'* di Lembang Palipu' dan relevansinya bagi integrasi masyarakat.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Akademis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi IAKN Toraja khususnya prodi Teologi dalam matakuliah sosiologi , serta bagi peneliti selanjutnya yang berkeinginan meneliti topik serupa maka bisa dijadikan referensi

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat Lembang Palipu' mengenai bagaimana solidaritas terhadap tradisi *ma'balete'* di Lembang Palipu dan relevansinya bagi integrasi masyarakat.
- b. Memberikan mafaat bagi yang tertarik untuk meneliti di bidang budaya.

- c. Dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam melestarikan budaya Toraja.

## **F. Sistematika Penulisan**

Adapun yang menjadi sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, fokus masalah rumusan masalah, mafaat penelitian, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Berisi tentang defenisi tradisi, solidaritas dalam masyarakat, solidaritas dalam teologi Kristen, teori solidaritas Emile Durkheim dan integrasi masyarakat.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Terdiri dari jenis penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Tempat dan Waktu Penelitian.

### **BAB IV : Hasil Penelitian dan Analisis**

Memuat gambaran umum lokasi penelitian, hasil data penelitian dan juga analisis terhadap data yang digunakan selama proses penelitian.

**BAB V :** Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran.